

SKRIPSI 45

**PEMAKNAAN RUMAH
BERDASARKAN ASPEK KOSMOLOGI
DALAM KEBUDAYAAN SUMBA BARAT
OBJEK STUDI : RUMAH TARA MANU DI KAMPUNG WEE LEWO**



**NAMA : AURELIUS AARON R
NPM : 2014420157**

PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

SKRIPSI 45

**PEMAKNAAN RUMAH
BERDASARKAN ASPEK KOSMOLOGI
DALAM BUDAYA SUMBA BARAT
OBJEK STUDI : RUMAH TARA-MANU DI KAMPUNG WEE LEWO**



**NAMA : AURELIUS AARON R
NPM : 2014420157**



PEMBIMBING:

CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.

PENGUJI :

**YENNY GUNAWAN, ST., MA.
JONATHAN HANS YOAS S, ST., M.ARCH.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aurelius Aaron Rosimin
NPM : 2014420157
Alamat : Galeri Ciumbuleuit 1, Ciumbuleuit, Bandung.
Judul Skripsi : Pemaknaan Rumah Berdasarkan Aspek Kosmologi Dalam Budaya Sumba Barat

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan didalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, November 2018

Aurelius Aaron Rosimin

Abstrak

PEMAKNAAN RUMAH BERDASARKAN ASPEK KOSMOLOGI DALAM KEBUDAYAAN SUMBA BARAT

OBJEK STUDI : RUMAH TARA MANU DI KAMPUNG WEE LEWO

Oleh
Aurelius Aaron Rosimin
NPM : 2014420157

Kampung adat Wee Lewo merupakan salah satu kawasan konservasi kebudayaan yang masih memegang erat tradisi dan budaya yang diterapkan secara turun-temurun. Di kampung adat Wee Lewo ditemukan adanya keunikan pada rumah adat tradisionalnya yang penggunaannya tidak dikhususkan untuk mencukupi kebutuhan penggunanya saja, namun juga melingkupi kebutuhan teologis dan kebutuhan tradisi yang melingkupi relasi manusia secara horisontal dan secara vertikal. Rumah adat Tara manu dipilih karena memiliki data yang lengkap dan memiliki tatanan ruang berbeda dari rumah adat lainnya yang ada di kampung adat Wee Lewo

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan memaparkan analisa objek berdasarkan kosmologi yang ada di dalam budaya Sumba, yang kemudian dijelaskan melalui keberadaan elemen arsitektur yang ada di dalamnya. Data-data yang diambil sebagai bahan analisa merupakan data fisik dan data objek yang bisa didapatkan melalui survey lapangan dan wawancara narasumber yang berkaitan. Proses analisa dilakukan dengan cara meneliti seluruh aktifitas dan pemahaman lokal tentang rumah adat yang kemudian dikaji secara komprehensif menggunakan teori kosmologi dari budaya Sumba.

Analisa kosmologi dalam budaya Sumba terhadap elemen-elemen arsitektur yang ada di dalam rumah adat Sumba dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa rumah adat merupakan tempat untuk berkumpul bagi penggunanya baik secara berkeluarga dan berkoloni; rumah adat juga merupakan perwujudan dari Marapu yang senantiasa hadir diantara pengguna rumah adat; di rumah adat juga terdapat keseimbangan yang saling berhubungan satu sama lain namun keduanya tidak bisa dipisahkan.

Kata-kata kunci : arsitektur tradisional, makna, rumah adat, kosmologi, Wee Lewo

Abstract

MEANING OF A HOUSE BASED ON COSMOLOGY ASPECTS IN WESTERN SUMBANESSE CULTURE

***OBJECT OF STUDY : TRADITIONAL HOUSE OF TARA MANU IN WEE LEWO
TRADITIONAL VILLAGE***

By

Aurelius Aaron Rosimin

NPM : 2014420157

Wee Lewo traditional village is one of the cultural conservation areas that still hold the traditions and culture closely that applied from generation to generations. In Wee Lewo traditional houses village, the uniqueness of traditional houses found that their house use is not devoted to the needs of their users only, but also covers theological needs and traditional needs that surround their human relations horizontally and vertically. Tara manu traditional house was chosen because it has complete data and has a different arrangement of space than other traditional houses in Wee Lewo traditional village.

The purpose of this study was to identify the meaning of Tara manu's home based on the cosmological aspects that exist in Sumba culture. The research method used in this study uses a descriptive-qualitative method by describing the analysis of objects based on a cosmology that is in Sumbanese culture, which is then explained through the existence of architectural elements in it. The data taken as an analysis material is physical data and object data that can be obtained through field surveys and related interviewees. The analysis process is carried out by examining all local activities and understanding of traditional houses which are then comprehensively studied using the cosmological theory of Sumba culture.

Cosmological analysis in Sumba's culture of the architectural elements in the traditional Sumba house can be concluded by concluding that traditional houses are a gathering place for users both in families and in colonization; traditional houses are also a manifestation of Marapu who is always present among traditional home users; in the traditional house there is also a balance that is interconnected with each other but both cannot be separated.

Keywords : traditional architecture, meaning, traditional house, cosmology, Wee Lewo

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Caecilia S. Wijayaputri, S.T., M.T. atas waktu, saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A. dan Bapak Jonathan Hans Yoas, ST. M.Arch. atas masukan dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyusun penulisan skripsi.
- Couperino Umbu Lede, sebagai kawan dan narasumber yang memberikan penulis masukan dan penjelasan dalam proses penyusunan skripsi.
- Bernardus Rosario, sebagai teman perjalanan yang membantu penulis dalam menyusun data penelitian skripsi.
- Adhie Irham dan Amos Pangihutan, sebagai teman yang membantu penulis dalam proses menggambarkan kembali data penulisan.
- Kittan Ramadira dan Bertilia Meriska, sebagai teman dan sahabat satu kelompok yang selalu menyemangati dan mengingatkan penulis.
- Teman-teman STEFA 3 yang saling menyemangati dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
- Gondo, Spain, Cinev, Hervin, Gerry, Eric, Karla, Arlene, Jessenia, Mesia, Crescentia, Tommy, Ellen, sebagai sahabat penulis yang selalu menyemangati dan membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
- Orang tua yang telah selalu mengingatkan penulis untuk selalu semangat dan berdoa selama proses pengerjaan skripsi.

Bandung, Agustus 2018

Aurelius Aaron Rosimin

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.1. Ruang Lingkup Objek Penelitian.....	4
1.5.2. Ruang Lingkup Pembahasan Penelitian.....	4
1.6. Kerangka Penelitian.....	5
1.7. Metodologi Penelitian.....	6
1.7.1. Jenis Penelitian.....	6
1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	6
1.7.3. Populasi dan Sampel	7
1.7.4. Jenis Data	7
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	7
1.7.6. Teknik Analisis Data.....	8
1.8. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB 2 RUMAH DAN BUDAYA DALAM ARSITEKTUR TRADISIONAL

SUMBA	11
2.1. Kosmologi.....	11
2.2. Kosmologi dalam Budaya Sumba.....	11
2.2.1. Relasi Manusia	12
2.2.2. Relasi Keilahian	12
2.2.3. <i>Coincidentia Oppositorum</i>	13
2.3. Rumah dalam Budaya Sumba	14
2.4. Elemen Pembentuk Rumah.....	15
2.4.1. <i>The Hearth</i> / Pusat Bangunan.....	16
2.4.2. <i>The Roof</i> / Penutup Atap Bangunan	17
2.4.3. <i>The Enclosure</i> / Selubung Bangunan	17
2.4.4. <i>The Mound</i> / Struktur Bangunan	18
2.4.5. <i>Outdoor</i> / Ruang Luar	19
2.5. Kerangka Teoritik	21

BAB 3 RUMAH TARA MANU DALAM BUDAYA SUMBA PADA KAMPUNG

ADAT WEE LEWO.....	23
3.1. Kampung Adat Wee Lewo.....	24
3.1.1. Lokasi dan Keadaan Geografis.....	24
3.1.2. Sejarah Kampung Adat Wee Lewo.....	24
3.1.3. Tatahan Rumah Adat.....	26
3.2. Rumah Adat Tara manu	27
3.2.1. Ukuran Rumah Adat Tara manu	28
3.2.2. Tatahan Rumah Adat Tara manu	30
3.2.3. Hubungan Ruang dalam dan Ruang Luar	31
3.2.4. Proses Membangun Rumah Adat.....	33

BAB 4 ASPEK KOSMOLOGI DALAM BUDAYA SUMBA PADA KAMPUNG	
ADAT WEE LEWO.....	39
4.1. Kosmologi Rumah Adat Sumba	39
4.1.1. Relasi Antar Manusia.....	41
4.1.2. Relasi Keilahian.....	47
4.1.3. <i>Coincidentia Oppositorum</i>	55
BAB 5 KESIMPULAN	61
5.1. Kesimpulan	61
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kampung adat Wee Lewo, Sumba Barat Daya.....	1
Gambar 1.2 Rumah Adat Tara manu	2
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian	5
Gambar 1.4 Lokasi Geografis Kampung Adat Wee Lewo	6
Gambar 2.1 Relasi Manusia dalam Berkeluarga	12
Gambar 2.2 Relasi Manusia dalam Berkoloni	12
Gambar 2.3 4 Elemen Arsitektur	15
Gambar 2.4 <i>The Hearth</i> pada Bangunan Rumah	16
Gambar 2.5 <i>The Roof</i> pada Bangunan Rumah.....	17
Gambar 2.6 <i>The Enclosure</i> pada Bangunan Rumah	18
Gambar 2.7 <i>The Mound</i> pada Bangunan Rumah	19
Gambar 2.8 <i>The Outdoor</i> pada Bangunan Rumah.....	20
Gambar 2.9 Kerangka Teoritik	21
Gambar 3.1 Penggambaran Kampung Wee Lewo Menggunakan Teknik Cat Air.	23
Gambar 3.2 <i>Aerial View</i> Kampung Adat Wee Lewo.....	23
Gambar 3.3 Peta Bumi Kampung Adat Wee Lewo.....	24
Gambar 3.4 <i>Siteplan</i> Kampung Adat Wee Lewo	26
Gambar 3.5 5 Rumah Adat Utama di Kampung Adat Wee Lewo.....	27
Gambar 3.6 Denah Rumah Adat Tara manu.....	28
Gambar 3.7 Potongan Rumah Adat Tara manu	28
Gambar 3.8 Potongan Tapak Rumah Adat Tara manu	29
Gambar 3.9 Tampak Rumah Adat Tara manu	29
Gambar 3.10 <i>Grid</i> Rumah Adat Tara manu	30
Gambar 3.11 Sistem Kantilever Rumah Adat Sumba	31
Gambar 3.12 Pelataran Rumah Adat Tara manu	31
Gambar 3.13 Pintu Pria Menuju Rumah.....	32
Gambar 3.14 Pintu Wanita Menuju Rumah.....	32
Gambar 3.15 Ruang Tengah Rumah Tara manu	32
Gambar 3.16 Bahan Konstruksi Rumah Adat	35
Gambar 3.17 Penggalan Tanah pada <i>Site</i>	35
Gambar 3.18 Penempatan Tiang Utama	35
Gambar 3.19 Pemasangan <i>Wati Karimbiyo</i>	36

Gambar 3.21 Proses Konstruksi Atap	36
Gambar 3.22 Pemasangan Reng dan Kaso	36
Gambar 3.23 Proses Pemasangan Lantai dan Dinding	37
Gambar 3.24 Proses Estafet Penutup Atap	37
Gambar 3.25 Proses Penyelesaian Atap.....	37
Gambar 4.1 Analogi Rumah Adat sebagai Manusia Sumba.....	40
Gambar 4.2 Area Makan Bersama pada Rumah Adat (Denah)	42
Gambar 4.3 Area Makan Bersama pada Rumah Adat (Potongan)	43
Gambar 4.4 Kegiatan Makan Bersama pada Pusat Rumah.....	43
Gambar 4.5 Tiang sebagai Penggambaran Keluarga (Denah)	44
Gambar 4.6 Keberadaan Tiang Utama di Rumah Adat	44
Gambar 4.7 Penggunaan Pintu Pria dan Wanita di Rumah Adat.....	44
Gambar 4.8 Proses Membangun Rumah secara Berkoloni.....	45
Gambar 4.9 Proses Diskusi untuk Mencari Kesepakatan	45
Gambar 4.10 Kubur Batu sebagai Pusat Ruang Luar	46
Gambar 4.11 Pusat Rumah sebagai Penciptaan Jiwa dari Rumah Adat	48
Gambar 4.12 Pusat Rumah sebagai Penerangan Utama Ruang Dalam	48
Gambar 4.13 Penerangan Utama di dalam Rumah Adat	49
Gambar 4.14 Kendi yang Diletakkan pada Plafon Rumah Adat	49
Gambar 4.15 Kubur Batu yang Ada di Depan Rumah Adat.....	50
Gambar 4.16 Hubungan Rumah Adat dengan Kubur Batu.....	51
Gambar 4.17 Hubungan Rumah Adat dengan Kubur Batu.....	51
Gambar 4.18 Area Kampung sebagai Area Sakral	53
Gambar 4.19 Menunduk Sebelum Masuk ke dalam Rumah.....	53
Gambar 4.20 Hubungan Ruang Dalam dan Ruang Luar sebagai Area Penciptaan Jiwa	54
Gambar 4.21 Perapian sebagai Penerangan Utama Rumah	56
Gambar 4.22 Perbedaan Penerangan di Ruang Luar dan Dalam Rumah.....	57
Gambar 4.23 Perbedaan Penerangan Ruang Luar dan Dalam Rumah.....	57
Gambar 4.24 Puncak Rumah sebagai Penanda Pintu Masuk.....	58
Gambar 4.25 Puncak dan Dasar Rumah	59
Gambar 4.26 Pembagian Ruang Pria dan Wanita.....	60
Gambar 5.1 Kesimpulan Hubungan Ruang Dalam dan Luar Bangunan	63

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Kesimpulan Analisis.....	64
------------------------------------	----

LAMPIRAN

Lampiran 1 Siteplan Kampung Adat Wee Lewo.....	67
Lampiran 2 Denah Rumah Adat Tara manu.....	68
Lampiran 3 Tampak Rumah Adat Tara manu	69
Lampiran 4 Potongan Rumah Adat Tara manu	70
Lampiran 5 Detail Rumah Adat Tara manu.....	71
Lampiran 6 Detail Struktur Rumah Adat Tara manu.....	72
Lampiran 7 Gambar Potongan Tapak Rumah Adat Tara manu	73
Lampiran 8 3 Dimensi Rumah Adat Tara manu.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsitektur tradisional merupakan salah satu bentuk kekayaan kebudayaan bangsa yang tersebar di bentang kawasan nusantara yang merupakan salah satu sumber ilmu pengetahuan yang tidak akan pernah ada habisnya. Arsitektur tradisional di setiap daerah juga menjadi lambang kekhasan budaya dan identitas dari masyarakat lokal yang menempati daerah tersebut. Arsitektur tradisional merupakan hasil sintesa suatu kebudayaan yang dihasilkan dari satu aturan atau kesepakatan bersama yang tetap dipelihara dan dijaga dari generasi ke generasi. Arsitektur tradisional juga merupakan bentuk warisan yang tidak akan pernah kehilangan nilai atau value yang dikandungnya walaupun tergerus jaman. Hal ini disebabkan karena arsitektur tradisional yang berwujud rumah adat memiliki representasi suatu makna yang sangat kompleks dan beragam.



Gambar 1.1 Kampung adat Wee Lewo, Sumba Barat Daya.

Kampung adat Wee Lewo, Sumba Barat Daya, (Gambar 1.1) merupakan salah satu kawasan konservasi (suatu upaya pelestarian atau perlindungan) kebudayaan yang masih memegang erat tradisi dan budaya yang diterapkan secara turun temurun. Di kampung adat Wee Lewo ditemukan sebuah keunikan yang ada pada *rumah* tradisional Sumba yang lebih dikenal sebagai *uma* oleh masyarakat lokal Sumba, dimana penggunaan rumah Sumba tidak dikhususkan hanya untuk beristirahat saja, namun juga dimanfaatkan dalam aspek relasi manusia didalamnya terhadap Marapu (gambaran ilahi dan leluhur) dan manusia terhadap manusia lainnya.

Masyarakat lokal yang ada di kampung adat Wee Lewo juga menyempatkan untuk bercerita tentang bagaimana keterkaitan rumah tradisional Sumba terhadap nilai-nilai tradisi yang diterapkan disana. Para masyarakat lokal juga bercerita bahwa pembuatan

sebuah rumah tradisional Sumba bukan semata-mata untuk membangun sebuah bangunan saja, namun dalam pembuatannya diperlukan adanya campur tangan dari kebudayaan Sumba yang sangat berhubungan erat dengan kehidupan masyarakatnya.

Dapat dilihat dari fenomena budaya Sumba yang terdapat di kampung adat Wee Lewo, bisa ditarik benang merah, dimana penggunaan rumah dalam adat Sumba memiliki nilai atau *value* yang sangat menarik. Dimana pada kebudayaan Sumba, rumah yang digunakan bukan hanya berfungsi untuk mencukupi kebutuhan penggunanya saja, namun juga melingkupi kebutuhan teologis atau agamis dan kebutuhan tradisi yang melingkupi relasi manusia secara horisontal (manusia-manusia) dan secara vertikal (manusia-ilahi). Objek penelitian difokuskan pada rumah adat Tara manu yang berada di kampung adat Wee Lewo, Sumba Barat Daya. Rumah adat Tara manu dipilih dari berbagai rumah adat yang ada karena rumah adat Tara manu memiliki data yang lengkap untuk melakukan penelitian, selain itu rumah adat Tara manu memiliki tatananan ruang yang berbeda dari rumah adat lainnya yang ada di kampung adat Wee Lewo.

Jika dilihat dari fenomena yang ada maka penelitian ini akan lebih difokuskan pada bagaimana makna rumah Tara manu yang dilihat dalam aspek kosmologi yang ada pada kebudayaan Sumba, yang sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya yang sangat di junjung tinggi dalam kebudayaan Sumba.



Gambar 1.2 Rumah Adat Tara manu
Sumber : Coupertino Umbu Lede (2018)

1.2. Pertanyaan Penelitian

Rumah dalam pengertian umum diartikan sebagai tempat untuk beristirahat dan berkumpul dengan keluarga, namun dalam sudut pandang tradisi dan budaya di Sumba, rumah bukan hanya tempat untuk beristirahat dan berkumpul, namun rumah memiliki fungsi sebagai tempat untuk menjembatani relasi dengan leluhur, meneruskan keturunan, dan sebagai terminologi dari sistem relasi yang menghubungkan rumah-rumah Sumba lain. Namun masih ada aspek-aspek yang perlu diteliti lebih dalam lagi tentang bagaimana suatu rumah bisa memiliki peran yang mengatur sistem relasi dan kosmologi dalam budaya Sumba sendiri. Maka dari itu, penelitian ini akan menitikberatkan pada identifikasi pemaknaan rumah tradisional Sumba.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah disebutkan diatas, bisa ditarik keputusan bahwa pertanyaan penelitian yang ingin diangkat adalah :

Bagaimana pemaknaan rumah berdasarkan aspek kosmologi dalam kebudayaan Sumba ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi makna dari rumah Tara manu bagi penggunaannya berdasarkan aspek kosmologis yang terdapat pada kebudayaan Sumba, sehingga bisa didapatkan informasi-informasi yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penelitian lanjutan pada rumah tradisional Sumba. Selain itu hasil penelitian juga dapat digunakan untuk media pengenalan budaya tradisional Sumba ke dunia internasional.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang rumah dalam sudut pandang budaya Sumba yang berhubungan terhadap aspek kosmologis yang diterapkan di dalam kebudayaan Sumba. Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2 manfaat yaitu secara teoritis dan praktis yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan yang bisa digunakan oleh para akademisi mengenai makna rumah dalam budaya tradisional Sumba.
- b. Memunculkan kepekaan masyarakat secara global tentang urgensi desain dan gambaran arsitektur nusantara yang selama ini masih belum di eksplorasi lebih mendalam.

- c. Memberikan suatu sumbangan terhadap kampung adat Wee Lewo berupa pemikiran dan analisa tentang budaya Sumba yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan penelitian lanjutan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi akademik, hasil penelitian diharapkan bisa memperkaya ilmu dan pengetahuan tentang arsitektur nusantara khususnya arsitektur tradisional Sumba yang bisa kemudian di terapkan kedalam desain.
- b. Manfaat bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambahkan referensi sebagai bahan penelitian lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.
- c. Manfaat bagi pemerintah, hasil penelitian diharapkan bisa menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang disebar luaskan sebagai media untuk memperkenalkan sisi arsitektur dari rumah adat Sumba.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup bahasan dari penelitian ini dibagi menjadi 2 poin yaitu ruang lingkup dan ruang lingkup pembahasan penelitian :

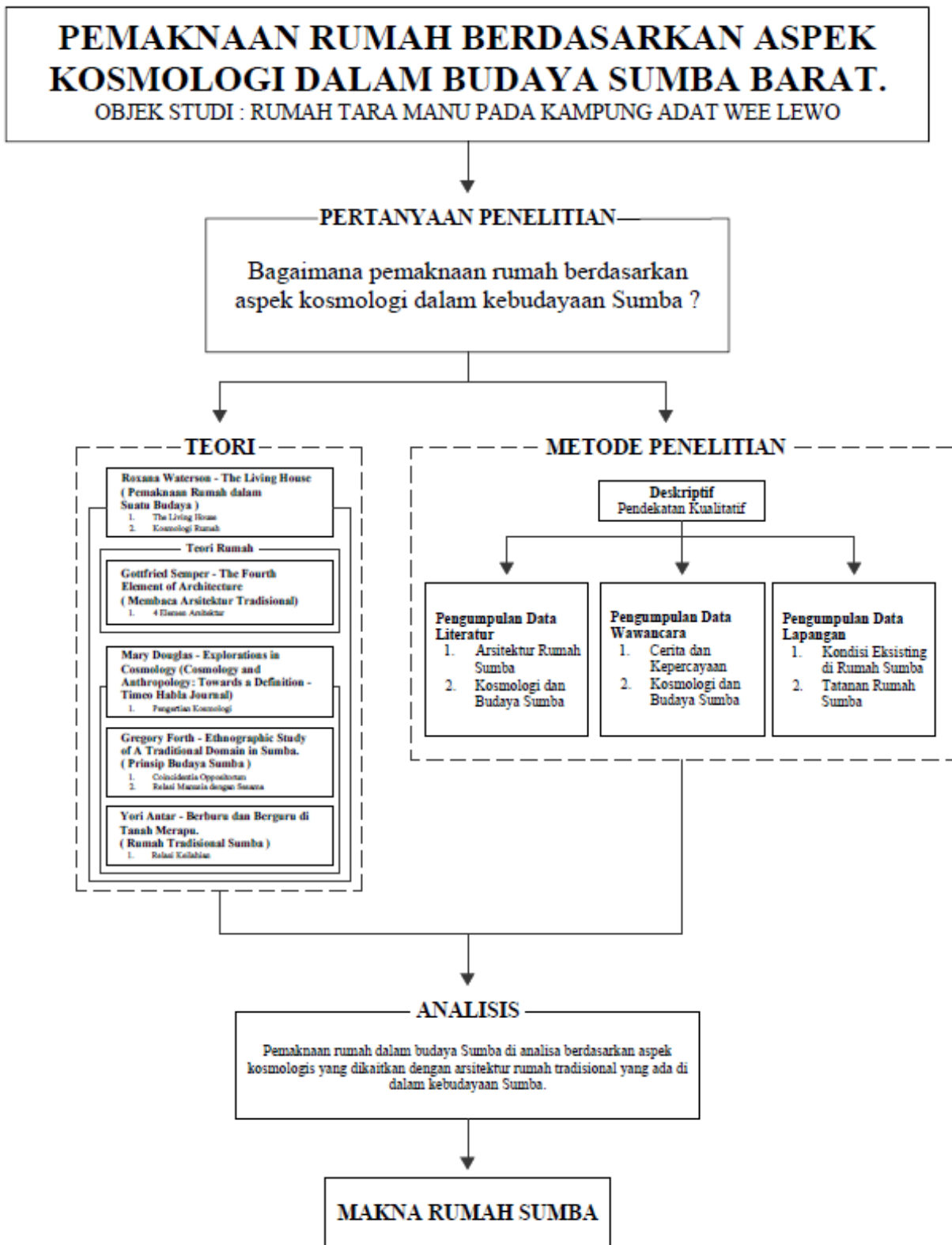
1.5.1. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian dibatasi pada rumah Tara manu ada pada kampung adat Wee Lewo, Tara manu dipilih karena memiliki perbedaan rumah Tara manu dengan rumah yang lainnya, keunikan ini bisa dilihat pada ruang yang ada didalamnya yang cukup berbeda dari rumah tradisional Sumba yang ada disekitarnya. Pemilihan objek penelitian ini juga didukung dengan ruang lingkup objek sekunder yaitu, rumah-rumah disekitar Tara manu dan rumah-rumah yang memiliki hubungan terhadap Tara manu, yang digunakan sebagai objek pelengkap dari pembahasan yang akan dilakukan pada ruang lingkup objek utama yaitu Tara manu.

1.5.2. Ruang Lingkup Pembahasan Penelitian

Pembahasan dari penelitian ini difokuskan pada bagaimana aspek kosmologi atau kosmos yang merupakan ilmu tentang alam semesta yang dipercaya dan diyakini oleh orang sumba yang kemudian dihubungkan dengan gubahan arsitektur tradisional yang berada di dalam kebudayaan Sumba khususnya di kampung adat Wee Lewo yang dapat mempengaruhi pemaknaan dari rumah Tara manu.

1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian

1.7. Metodologi Penelitian

1.7.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membahas dan menggambarkan pemaknaan rumah dalam Budaya Sumba yang terdapat pada kampung adat Wee Lewo.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan riset dan pengumpulan data. Untuk menjawab pertanyaan riset maka digunakan metode kualitatif, metode ini diterapkan dengan cara mengamati dan mencatat seluruh informasi tentang aspek kosmologis, tradisi, dan budaya yang berkaitan dengan pemaknaan rumah dalam budaya Sumba, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis dan menginterpretasikannya kedalam tulisan.

1.7.2. Lokasi dan Waktu Penelitian



Gambar 1.4 Lokasi Geografis Kampung Adat Wee Lewo
(Sumber : Google Maps / Diakses pada 5 September 2018)

Jenis Objek	: Rumah Adat
Alamat	: Kampung Adat Wee Lewo, Desa Mareda Kalada, Kecamatan Wewewa Timur, Kabupaten Sumba Barat Daya, Kepulauan Nusa Tenggara Timur.
Waktu Penelitian	: Semester Ganjil 2018
Periode	: Agustus – Desember 2018
Studi Literatur	: 13 Agustus – 10 September 2018
Survey I	: 13 Februari – 16 Februari 2018
Survey II	: Oktober 2018

1.7.3. Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil populasi di Wilayah Kampung adat Wee Lewo yang difokuskan pada rumah Tara manu sebagai objek studi utama dan rumah disekitarnya yang merupakan objek studi pelengkap, yang merupakan rumah adat Sumba yang berada di Kampung adat Wee Lewo. Penelitian akan difokuskan pada pengidentifikasian makna rumah berdasarkan aspek kosmologi yang ada di dalam kebudayaan Sumba.

1.7.4. Jenis Data

a. Data Fisik

Data fisik yang diambil akan dijadikan dasar dalam penggambaran kembali rumah adat, selain itu data fisik digunakan sebagai acuan utama dalam menganalisa objek studi yang dipilih. Data fisik yang diperlukan yaitu :

1. Ukuran, tatanan, dan gambaran rumah adat Tara manu berupa denah, tampak, dan potongan rumah.
2. Kondisi ruang dalam dan ruang luar.
3. Material yang digunakan pada rumah adat Tara manu.

b. Data Subjek

Data subjek yang diambil akan dijadikan suatu pedoman dalam penceritaan rumah adat Tara manu yang kemudian dilanjutkan sebagai data untuk menganalisa subjek pembahasan terhadap objek studi yang dipilih. Data subjek yang diperlukan yaitu :

1. Sejarah, budaya, dan tradisi di kampung adat Wee Lewo khususnya pada rumah adat Tara manu.
2. Prinsip kosmologi pada budaya Sumba.

1.7.5. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan *survey* ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data dalam penyusunan argumen yang akan digunakan sebagai data deskripsi dari masalah yang dikemukakan, oleh karena itu proses pencarian informasi dilakukan dengan cara :

- Metode Observasi

Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati secara sistematis tentang gejala dan permasalahan dari objek yang akan diteliti, semua dilakukan

dengan cara pencatatan data yang akan dikumpulkan menggunakan alat mekanik berupa kamera sehingga didapatkan informasi berupa foto atau video yang kemudian didukung dengan hasil pengamatan yang berupa sketsa sistematis, dan catatan lapangan yang dianggap penting.

Melakukan studi literatur yang berkaitan dengan teori tentang rumah dan budaya Sumba yang bisa mendukung proses penulisan karya ilmiah.

1.7.6. Teknik Analisis Data

- a. Pengolahan data fisik dari rumah Tara manu yang didapatkan berdasarkan *survey* yang berupa gambar, ukuran, dan tatanan dikembangkan secara komputerisasi menjadi gambar yang mampu menjelaskan kembali rumah adat Tara manu secara detail.
- b. Pengolahan data subjek pada rumah Tara manu dicatat dan diurutkan kembali agar bisa dikembangkan menjadi suatu dasar pemikiran dalam kegiatan penelitian.
- c. Pengolahan data fisik dan data subjek dilakukan dengan cara *cross-check* agar bisa didapatkan titik temu yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian.
- d. Pengolahan kembali dari hasil *cross-check* dengan verifikasi kembali yang digunakan untuk minjau ulang kedua data, hal ini dilakukan agar bisa didapatkan hasil pengolahan data yang tepat guna untuk analisis penelitian.

1.8. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pemahaman penelitian, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang dikerucutkan pada pertanyaan penelitian yang dilengkapi dengan tujuan dan manfaat dari penelitian.

BAB II : RUMAH DAN BUDAYA DALAM ARSITEKTUR TRADISIONAL SUMBA

Bab ini menjelaskan tentang kajian literatur dan teori tentang rumah tradisional Sumba dan Budaya Sumba yang saling bersinggungan, sehingga dapat mendukung penyusunan dan pembahasan penelitian.

BAB III : RUMAH TARA MANU DALAM BUDAYA SUMBA PADA KAMPUNG ADAT WEE LEWO

Bab ini mendeskripsikan ruang lingkup objek studi yang akan dibahas dalam penelitian ini, data yang didapatkan merupakan informasi yang akan dianalisa pada bab berikutnya.

BAB IV : ASPEK KOSMOLOGI DALAM BUDAYA SUMBA PADA KAMPUNG ADAT WEE LEWO

Bab ini membahas tentang titik temu kajian tentang pemaknaan *rumah* yang dilihat dalam aspek kosmologi didalam budaya Sumba yang merupakan hasil dari sintesa bab sebelumnya.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini merupakan penutup dari penelitian, bab ini bertujuan untuk menyampaikan kesimpulan dari penelitian serta sintesa akhir dari peneliti yang berkaitan dengan objek penelitian yang didasari oleh hasil penelitian.

